

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi merupakan kebutuhan turunan akibat adanya aktivitas ekonomi, sosial budaya dan sebagainya. Dalam kerangka ekonomi, transportasi merupakan tulang punggung perekonomian baik di tingkat nasional, regional maupun lokal untuk wilayah perkotaan maupun pedesaan. Kota Medan sebagai ibu kota provinsi Sumatera Utara dengan potensi yang cukup besar baik dibidang sektor pariwisata maupun industri memberikan nilai lebih terhadap berbagai peluang bisnis dan investasi. Dengan demikian aktifitas yang terjadi akibat terbentuknya pusat-pusat kegiatan/tata guna lahan seperti adanya Pemukiman, Sekolah, Rumah Sakit, Pasar, Rumah Makan, Pertokoan dan Supermarket yang dapat menyebabkan pergerakan yang begitu besar yang akibatnya berpengaruh terhadap volume lalu lintas.

Semakin pesatnya perkembangan suatu wilayah maka akan diikuti pula dengan meningkatnya volume lalu lintas seperti yang terjadi di kota Medan. Penambahan volume lalu lintas jalan akan mengakibatkan kemacetan lalu lintas pada ruas jalan. Hal ini sering diakibatkan oleh perilaku manusia sendiri seperti tidak mematuhi rambu lalu lintas yang sudah disediakan. Hal lain yang mempengaruhi kemacetan lalu lintas disebabkan pula dengan adanya pergerakan keluar masuk Supermarket,

Pertokoan ataupun Pasar. Keadaan tersebut masih pula diperparah dengan adanya parkir di badan jalan dan adanya pedagang kaki lima yang berjualan di badan jalan. Tidak ketinggalan adanya angkutan umum yang menaikturunkan penumpang secara sembarangan serta adanya penyebrang jalan yang tidak menggunakan jembatan penyebrangan yang telah disediakan.

Pada Undang-undang no.22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dijelaskan bahwa ruang lalu lintas jalan adalah prasarana yang diperuntukkan bagi gerak pindah kendaraan, orang dan/atau barang yang berupa jalan dan fasilitas pendukung.

Salah satu mata pencaharian masyarakat Indonesia adalah berdagang. Dengan adanya Pusat Perbelanjaan, Pertokoan serta Pasar Swalayan merupakan salah satu tolak ukur perekonomian suatu wilayah yang dibandingkan dengan daya beli masyarakat tersebut. Salah satunya yang terdapat di kota Medan yaitu Pusat Perbelanjaan Carrefour yang ada di jalan Gatot Subroto. Kondisi jalan Gatot Subroto yang cukup besar dengan sistem satu arah dipengaruhi dengan adanya akses keluar masuk dari Pusat Perbelanjaan Carrefour itu sendiri. Hal ini menyebabkan kurang efisiennya kelancaran lalu lintas di daerah tersebut ditambah lagi dengan adanya parkir liar, penyebrang jalan sembarangan serta angkutan umum yang berhenti di sembarang tempat. Di sisi lain Carrefour juga memiliki akses keluar masuk dari pintu belakang.

Tingkat pelayanan ruas jalan (*level of service*) adalah ukuran kinerja ruas jalan yang dapat dihitung dengan tingkat penggunaan jalan, kecepatan, kepadatan dan hambatan yang terjadi. Dalam bentuk matematis tingkat pelayanan jalan ditunjukkan dengan V-C Ratio versus kecepatan ($V =$ volume lalu lintas, $C =$ kapasitas jalan). Tingkat pelayanan dikategorikan dari yang terbaik (A) sampai yang terburuk (F). (MKJI,1997).

Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI, 1997) adalah salah satu metode perhitungan yang digunakan dalam perencanaan jalan serta hal lain yang berkaitan dengan jalan raya. Manual Kapasitas Jalan Indonesia ini dapat diterapkan sebagai sarana dalam perencanaan, perancangan dan analisa operasional fasilitas lalu lintas. Tujuan utama Manual Kapasitas Jalan Indonesia direncanakan untuk memperkirakan lalu lintas sebagai fasilitas pada kondisi lalu lintas, geometrik dan keadaan lingkungan tertentu.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji arus lalu-lintas di jalan Gatot Subroto Medan (di depan Pusat Perbelanjaan Carrefour). Dari permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian sebagai arahan yang tepat untuk mengurangi tingkat kemacetan yang cukup tinggi yang berada di jalan Gatot Subroto Medan. Maka langkah pertama yang dilakukan adalah dengan mengidentifikasi kondisi arus lalu lintas yang terjadi pada lokasi penelitian.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian permasalahan tersebut sehingga mengangkat judul tugas akhir “Analisis Dampak Lalu Lintas Akibat Adanya Pusat Perbelanjaan Carrefour pada Jalan Gatot Subroto”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Kinerja lalu lintas pada Jalan Gatot Subroto dengan adanya Pusat Perbelanjaan Carrefour.
2. Tingginya kendaraan yang keluar masuk Pusat Perbelanjaan Carrefour.
3. Hambatan samping yang tinggi meliputi banyaknya pedagang kaki lima, kendaraan yang menepi sembarangan serta banyaknya penyebrang jalan tanpa menggunakan jembatan penyebrangan.
4. Hambatan samping yang terjadi dengan adanya Pusat Perbelanjaan Carrefour dan tanpa adanya Pusat Perbelanjaan Carrefour.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih sederhana dengan keterbatasan waktu dan luasnya permasalahan maka batas dari permasalahan yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Kapasitas jalan Gatot Subroto Medan yang akan diteliti tepatnya di depan pusat Perbelanjaan Carrefour Medan.
2. Kondisi kapasitas jalan serta hambatan samping karena adanya Pusat Perbelanjaan Carrefour diteliti berupa data primer yang diperoleh dari survei lapangan yang mencakup survei lalu lintas dan survei geometrik jalan. Dalam pengumpulan data primer yang berupa jam puncak, volume lalu lintas dan hambatan samping dilakukan pada 07.00-08.00 WIB, 12.00-13.00 WIB dan 17.00-18.00 WIB. Waktu pertama ditentukan karena merupakan waktu anak sekolah, pekerja dan para pegawai berangkat sekolah ataupun kerja. Waktu kedua ditentukan karena merupakan waktu istirahat siang ataupun jam pulang beberapa sekolah. Waktu ketiga ditentukan karena merupakan waktu pulang kerja bagi para pegawai kantor dan pekerja lainnya. Variasi lalu lintas harian, mingguan, bulanan dan tahunan dianggap sama.

D. Rumusan Masalah

Adapun beberapa hal yang menjadi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas pada Jalan Gatot Subroto akibat adanya Pusat Perbelanjaan Carrefour Medan?
2. Bagaimana kapasitas jalan dan pengaruh hambatan samping yang ada di Jalan Gatot Subroto Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengukur kinerja jalan Gatot Subroto Medan akibat adanya Pusat Perbelanjaan Carrefour.
2. Mengetahui dampak lalu lintas kendaraan yang menuju ataupun yang keluar dari Pusat Perbelanjaan Carrefour di Jalan Gatot Subroto Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk menambah wawasan keilmuan dibidang transportasi jalan raya.
2. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah dalam memberikan perhatian kepada seluruh pihak serta memberikan kebijakan yang dapat mengurangi terjadinya kemacetan lalu lintas pada tempat yang di teliti.
3. Sebagai bahan referensi mahasiswa yang ingin mengkaji lebih jauh tentang kinerja lalu lintas.